

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari model optimisasi *fuzzy goal programming* yang sudah diimplementasikan dalam penyelesaian masalah pendistribusian dana zakat BAZNAS Provinsi Jawa Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *fuzzy goal programming* dapat dibangun dengan cara menentukan solusi optimal melalui pemrograman linier serta menetapkan fungsi keanggotaan *fuzzy*. Selanjutnya, model multiobjektif diadaptasi ke dalam bentuk *fuzzy goal programming* dengan mengonversi fungsi tujuan menjadi bagian dari kendala dalam model tersebut.
2. Dari model tersebut dapat disimpulkan bahwa, Program Jabar Mandiri dapat mendistribusikan 99,999988% dana zakat ke sejumlah mustahik. Dengan total keseluruhan mustahik adalah 1.330 orang. Program Jabar Cerdas dapat mendistribusikan 99,999976% dana zakat ke sejumlah mustahik. Dengan total keseluruhan mustahik adalah 18.343 orang. Program Jabar Sehat dapat mendistribusikan 99,999989% dana zakat ke sejumlah mustahik. Dengan total keseluruhan mustahik adalah 2.142 orang. Program Jabar Taqwa dapat mendistribusikan 100,0000033% dana zakat ke sejumlah mustahik. Dengan total keseluruhan mustahik adalah 14.575 orang. Program Jabar Peduli dapat mendistribusikan 99,999955% dana zakat ke sejumlah mustahik. Dengan total keseluruhan mustahik adalah 41.348 orang. Jadi, total keseluruhan mustahik yang mendapatkan distribusi dana zakat dari BAZNAS Provinsi Jawa Barat tahun 2022 adalah 77.738 orang.

Implementasi model optimisasi menggunakan *Fuzzy Goal Programming* dalam penelitian ini telah dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak Lingo untuk menyelesaikan permasalahan distribusi dana zakat. Hasil implementasi menunjukkan bahwa model ini efektif dalam memastikan bahwa distribusi dana

zakat memenuhi target yang diinginkan. Dengan demikian model *fuzzy goal programming* cocok untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah pendistribusian dana zakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, penulis menyarankan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model *fuzzy goal programming* (FGP) dengan beberapa fokus seperti menerapkan model pada skala yang lebih besar, seperti di tingkat nasional atau di berbagai BAZNAS lainnya serta menggunakan data yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi distribusi zakat.